

BURSA EFEK INDONESIA

Closing (24/06/2016)	4.834,56
Closing (01/07/2016)	4.971,58
Perubahan	+137,02 (+2,83%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (01/07)	5.341
USD/IDR (24/06/2016–01/07/2016)	13.184-13.391
Support-Resistance (11/07-15/07)	4.994-5.145



IHSG pada perdagangan bursa minggu sebelumnya terpantau menguat signifikan hingga menembus level psikologis 5.000 dengan penguatan mingguan sebesar 137 poin atau 2,83% pada level 4.971,58. Rentang IHSG pekan ini akan berada pada level 4.994-5.145.

BURSA GLOBAL

Index	24/06	01/07	+/-	%chg
DJIA	17.400,75	18.146,74	+745,99	+4,29
NASDAQ	4.707,98	4.956,76	+248,78	+5,28
NIKKEI	14.952,02	15.682,48	+730,46	+4,89
HSEI	20.259,13	20.794,37	+535,24	+2,64
STI	2.735,39	2.846,37	+110,98	+4,06



Dow Jones Index



Hang Seng Index

DJIA pada perdagangan 04-08 Juli 2016 terpantau menguat signifikan lebih dari 1% menutupi semua kerugian akibat Brexit terpicu oleh mengesankannya data kenaikan tenaga kerja Amerika Serikat. Sedangkan pada minggu sebelumnya, DJIA terpantau menguat signifikan sebesar 4,29% dan menembus level 18.000.

HARGA KOMODITAS

Komoditas	24/06	01/07	+/-	%chg
Nymex US/barrel	47,54	45,12	-2,42	-5,09
Batubara US/ton	51,30	56,95	+5,65	+11,01
Emas US/oz	1.319,10	1.367,40	+48,30	+3,66
Nikel US/ton	9.020,00	9.880,00	+860	+9,53
Timah US/ton	17.050,00	17.840,00	+790	+4,63
Copper US/pound	2,10	2,12	+0,02	+0,95
CPO RM/ton	2.379,00	2.241,00	-138	-5,80



Oil



Gold

Untuk bursa regional Asia secara umum pada minggu lalu melemah oleh turunnya harga minyak dan pasar menantikan data dari tenaga kerja di Amerika Serikat. Namun pada minggu sebelumnya, bursa regional Asia menguat serentak. Sementara itu, harga komoditas terpantau fluktuatif dengan kenaikan harga batubara, emas dan timah serta penurunan tajam CPO dan minyak mentah.

The Beginning of Second Half Financial Report Release



Wall Street dalam pekan ini

Membbaiknya data United States Nonfarm Payroll Juni yang menciptakan 287.000 unit pekerjaan baru, lebih besar dari ekspektasi awal 175.000 unit ditengah naiknya 0,1% *unemployment rate* kelevel 4,9% menjadi faktor DJIA ditutup naik +250,86 poin (+1,46%), level lebih tinggi dari kejatuhan post-Brexit. Dengan penguatan Jumat, DJIA naik +1% selama 2 minggu berturut-turut. Minggu ini, selain menunggu release data Retail Sales, CPI, PPI, Empire State Manufacturing Survey dan Preliminary Reading Consumer Sentiment, tetapi fokus utama tertuju atas *kick-off release* LK Q2/2016 beberapa emiten *big cap* seperti: JPMorgan Chase, Citigroup, Wells Fargo, BlackRock & Alcoa.

Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (11/07) - Jumat (15/07)

Monday

-

Tuesday

JOLTS Job Openings

Wednesday

Import Price

Thursday

Producer Price Index
Unemployment Claims

Friday

Consumer Price Index
Retail Sales
Empire State Manufacturing Index
Prelim UoM Consumer Sentiment

Top Picks (1)

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL)

Last Price Rp 770

Target Price Rp 950 (Target Price end of year 2016)

Reasons:

- Perseroan akan menargetkan pendapatan di tahun 2016 sebesar Rp 2,6 triliun. Perseroan menargetkan kontrak baru di tahun 2016 sebesar Rp 3 triliun. Fokus Perseroan di tahun 2016 adalah proyek hunian bertingkat atau *high rise building*.
- Perseroan telah mengantongi kontrak baru senilai Rp 600 miliar hingga April 2016 atau 20 % dari total target kontrak baru 2016. Terdapat tiga proyek baru hingga April 2016. Tiga proyek tersebut adalah pembangunan mall di Pekanbaru, universitas di Serpong, dan rumah sakit di Bekasi. Pembangunan mall di Pekanbaru yaitu Living World Pekan baru dan universitas Serpong dengan nilai kontrak sebesar Rp 314 miliar dan nilai kontrak pembangunan rumah sakit di Bekasi sebesar Rp 286 miliar.
- Perseroan menjadi kontraktor untuk PT Lippo Karawaci Tbk sebagai kontraktor untuk pembangunan kondominium Hillcrest House dan Fairview House. Pekerjaan akan di mulai pada awal Mei 2016 dan direncanakan akan selesai pembangunan pada tahun 2018.

Kinerja Q1/2016:

- Pendapatan Perseroan kuartal 1 2016 naik 20,1% menjadi Rp 636,7 miliar dibandingkan kuartal 1 2015 yang sebesar Rp 530 miliar.
- Laba proyek kerjasama operasi Perseroan kuartal 1 2015 turun 48,3% menjadi Rp 9,01 miliar dibandingkan kuartal 1 2015 yang sebesar Rp 17,46 miliar.
- Laba bersih Perseroan kuartal 1 2016 naik 18% menjadi Rp 61,91 miliar dibandingkan kuartal 1 2015 yang sebesar Rp 52,43 miliar.

EPS 2016P Rp 58

PER 2016P 16,3 x

PBV 2016P 3,5 x



Top Picks (2)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI)

Last Price Rp 5.425

Target Price Rp 5.700 (Target Price end of year 2016)

Reasons:

- Perseroan mengalami pertumbuhan kredit yang cukup signifikan yaitu sebesar 21,2% yoy pada kuartal I/2016, yang mana pada Maret 2016 rata-rata pertumbuhan kredit perbankan Indonesia hanya mencapai 8,7%. Pertumbuhan kredit yang signifikan tersebut didorong oleh peningkatan *SOE Loan* sebesar 39,4%.
- Perseroan dapat menyeimbangkan likuiditas dengan pertumbuhan dana pihak ketiga pada kuartal I/2016 sebesar 21,8% yoy. Nilai tersebut jauh di atas rata-rata pertumbuhan dana pihak ketiga perbankan pada Maret 2016 yang hanya sebesar 6,4%. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terjaga pada level 88% akhir Maret 2016.
- Perseroan menjaga kualitas aset dengan meningkatkan *coverage ratio* yang mencapai level 142,4%. Peningkatan cadangan penurunan kualitas aset tersebut dilakukan sejak tahun 2015 dalam mengantisipasi dampak dari perlambatan ekonomi. Di samping itu, *NPL gross* terjaga pada level 2,8% yang mana pada akhir 2015 berada pada level 2,7%.
- Perseroan merupakan salah satu bank yang ditunjuk pemerintah untuk menampung dana repatriasi dari program *tax amnesty*. Dana tersebut akan ditampung dalam bentuk simpanan maupun *trustee*.

Kinerja Q1/2016:

- Perseroan mengalami pertumbuhan kredit sebesar 21,2% yoy menjadi Rp326,76 triliun pada kuartal I/2016 dari periode yang sama pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp269,5 triliun.
- Perseroan mengalami kenaikan jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 21,8% yoy menjadi Rp371,5 triliun pada kuartal I/2016 dari periode yang sama pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp305 triliun.
- Perseroan mengalami peningkatan laba bersih pada kuartal I/2016 sebesar 5,5% yoy menjadi Rp2,9 triliun dari periode yang sama pada tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,8 triliun.

EPS 2016P Rp 618

PER 2016P 9,2x

PBV 2016P 1,2 x



Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.